

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA: DAMPAK MEDIA  
TANGRAM PADA SISWA KELAS II DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG  
BHARU MALAYSIA**

Nurul Adha<sup>1</sup>, Dewi Kesuma Nasution<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

<sup>1</sup>nuruladha578@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the effect of using tangram media on the achievement of mathematics learning objectives of grade II students of Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, especially on geometry material. This study adopted a quantitative design with a pre-experimental approach of one-group pretest-posttest design, involving 10 students as samples. The instrument used was multiple choice questions and its validity and reliability were tested using SPSS. Hypothesis testing was carried out by Analysis using paired sample t-test. The findings of the study revealed a p value <0.001, which indicated a significant difference between students' pretest and posttest scores. Thus, it can be concluded that the use of tangram media significantly improves students' mathematics learning outcomes, especially on geometry material. This study recommends the use of tangram media as an interesting and effective learning medium.*

*Keywords: mathematics learning transformation, learning outcomes, tangram media*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media tangram terhadap pencapaian tujuan pembelajaran matematika siswa II Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, khususnya pada materi geometri. Penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental* jenis *one-group pretest-posttest design*, yang melibatkan 10 siswa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah soal pilihan ganda dan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Analisis menggunakan uji t sampel berpasangan. Temuan penelitian mengungkapkan nilai  $p < 0,001$ , yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangram secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi geometri. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media tangram sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Kata Kunci: transformasi pembelajaran matematika, hasil belajar, media tangram

---

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh manusia secara sengaja untuk memperoleh pengetahuan, yang dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal dalam rangka proses transformasi agar dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Warisno, 2021). Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur untuk menciptakan kondisi dan proses pembelajaran, di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, meliputi kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, moralitas, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya dan masyarakat. (Rahman dkk., 2022). Pendidikan merupakan ilmu atau seni mengajar yang mengacu pada strategi pembelajaran atau gaya mengajar guru, dalam hal ini penyampaian materi kepada peserta didik (Santoso dkk., 2021). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memperoleh ilmu pengetahuan Melalui proses pembelajaran, baik yang bersifat formal maupun

nonformal, yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik dalam berbagai aspek. Selain itu, pendidikan juga mencakup penerapan strategi pembelajaran atau gaya mengajar yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Pendidikan Matematika memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat secara aktif, mengajukan pertanyaan, dan Menyampaikan pandangannya untuk mengasah keterampilan matematikanya (Gusteti & Neviyarni, 2022). Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak, yang meliputi angka-angka, gambar, dan simbol yang memiliki fungsi, serta terdapat berbagai pola hubungan antar tiap unsur dalam menyelesaikan tugas matematika (Salsabilah dkk., 2024). Matematika merupakan ilmu pendidikan Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Wandini dkk., 2023). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika memberikan kesempatan kepada Siswa diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam meningkatkan keterampilan matematika, karena

matematika merupakan salah satu elemen penting dalam perkembangan kognitif siswa di tingkat sekolah dasar. Tujuan utamanya adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, keterampilan analisis, serta kemampuan menyelesaikan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Di kelas dua, fokus pengajaran matematika adalah memperkenalkan konsep-konsep dasar seperti operasi aritmatika sederhana, mengenali bentuk-bentuk geometris, dan memahami ruang dan waktu. Namun, siswa sering mengalami kesulitan memahami konsep-konsep ini, terutama dalam geometri, yang lebih abstrak dan membutuhkan keterampilan spasial yang baik. Kesulitan ini sering kali menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, karena siswa merasa kurang tertarik atau bahkan terhambat dalam memahami materi matematika secara keseluruhan yang disebabkan oleh tidak adanya media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, dimana banyak siswa kelas II yang menunjukkan ketertinggalan dalam

pemahaman materi geometri. Mereka kesulitan mengenali bentuk-bentuk geometri dasar serta tidak dapat menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan objek-objek nyata di sekitar mereka. Bahkan, beberapa siswa terlihat kurang aktif dan cenderung cepat merasa bosan ketika harus mempelajari konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak tanpa adanya alat atau media yang dapat membantu mereka memahami materi tersebut secara lebih nyata. Hal ini berpengaruh pada rendahnya pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran matematika. Sebagai solusi, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat yang dapat merangsang minat belajar siswa sekaligus memudahkan mereka dalam memahami topik-topik yang sulit, seperti bangun datar.

Media pembelajaran yang efektif berperan penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran, terutama dalam memahami konsep matematika yang sulit. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman. Dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran, guru dapat menyampaikan ilmu

pengetahuan kepada siswa (Nurfadillah dkk., 2021). Media pembelajaran merujuk pada segala hal yang digunakan untuk menyampaikan materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar (Hasan dkk., 2021). Media pembelajaran adalah alat apa pun yang digunakan oleh pendidik sebagai sarana untuk fasilitator materi pembelajaran agar sampai kepada peserta didik secara tepat dan efektif (Pagarra H & Syawaludin, 2022). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran meliputi segala hal yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, memperkaya persepsi peserta didik, dan menyampaikan materi secara efektif sehingga dapat diserap dengan efektif oleh siswa.

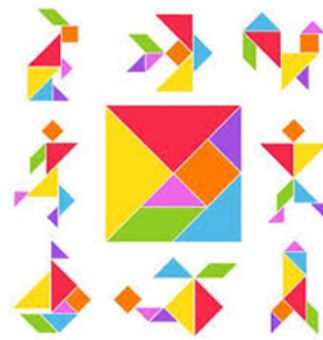
Alat bantu pembelajaran yang menarik dan aplikatif dapat mendukung siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Salah satu media yang dinilai efektif untuk pembelajaran matematika adalah tangram, yaitu permainan seperti teka-teki yang terbuat dari tujuh bagian bangun geometri yang bisa

disusun sehingga membentuk beragam bentuk dan objek. Dengan menggunakan tangram, siswa dapat belajar mengenai bangun datar secara langsung, serta melatih keterampilan spasial mereka dengan lebih konkret.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa pemanfaatan media tangram dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar matematika, khususnya pada mata pelajaran geometri. Studi yang dilakukan oleh (Mahranly dkk., 2023) mengungkapkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Oktaviani dkk., 2022) juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan media tangram dapat memperbaiki pemahaman siswa dalam materi bangun datar. Penggunaan media tangram mampu digunakan sebagai media pemahaman geometri karena media tangram dapat membantu siswa dalam memahami konsep geometri (Fitria & Suyadi, 2021). Media pembelajaran tangram merupakan permainan asal China yang terdiri dari tujuh bentuk datar (Indiati dkk., 2021). Media pembelajaran tangram

dapat digunakan oleh guru dalam bahan ajar, sedangkan siswa dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar dengan cara bermain (Oktaviani dkk., 2022).

Media tangram digunakan untuk mendorong kreativitas siswa dalam membentuk bangun tertentu (Prihantini dkk., 2019). Tangram sebagai alat bantu pembelajaran tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami konsep bangun datar, tetapi juga mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir spasial mereka (Nurkhakiki dkk., 2020). Ketujuh potongan tersebut disusun dan dipadukan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan berbagai pola, seperti gambar kucing, ikan, rumah, dan lainnya. Dalam permainan tangram, terdapat berbagai pola yang bisa dibentuk, seperti gambar kucing, ikan, rumah, dan sebagainya. Terdapat aturan dalam permainan tangram, yaitu semua keping harus digunakan secara merata, saling bersentuhan, dan tidak saling tumpang tindih, seperti pada gambar:



Gambar 1 Tangram

Tangram mampu digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang menarik. Selain itu, tangram juga berfungsi sebagai permainan yang mampu meningkatkan antusiasme belajar siswa. Pemanfaatan tangram dalam pembelajaran dapat menjadikan proses belajar lebih menarik, membantu siswa memahami materi tentang bangun datar dengan lebih baik, dan meraih hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menciptakan alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran matematika bangun datar. Penelitian ini berjudul "Transformasi Pembelajaran

Matematika: Dampak Media Tangram pada Siswa Kelas II di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia". Peneliti berharap dengan memanfaatkan media tangram, siswa dapat lebih mudah memahami konsep geometri dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal. dan meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran matematika.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* yang mengaplikasikan *desain one group pretest-posttest*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak penggunaan media tangram terhadap hasil belajar matematika siswa. Dalam desain ini, siswa akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang akan diajarkan, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran matematika dengan media tangram, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan pencapaian belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh siswa kelas II

Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Sampel penelitian ini berjumlah 10 siswa, yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Sampel ini ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, siswa yang dipilih adalah siswa yang mengikuti pembelajaran matematika di sanggar bimbingan kampung baru Malaysia pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel *independen* yang berupa media tangram dan variabel *dependen* yang berupa hasil belajar matematika siswa.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes, yang berupa tes tertulis dengan soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 pertanyaan. Sumber soal dalam penelitian ini diambil dari beberapa buku, antara lain *Bank Soal Ulangan Kurikulum Merdeka* oleh (Rahmawati dkk., 2024), dan *Matematika SD/MI kelas II* oleh (Wulan & Rasfaniwaty,

2022). Setiap soal dalam tes diuji validitasnya menggunakan koefisien korelasi Pearson dengan bantuan *software* SPSS. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa soal-soal tes mengukur kompetensi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengevaluasi konsistensi internal instrumen tes yang digunakan. Instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan rata-rata nilai pretest dan posttest siswa dianalisis. Untuk menguji hipotesis, Uji t berpasangan diterapkan untuk membandingkan perbedaan rata-rata skor pretest dan posttest, yang bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan media tangram terhadap hasil belajar siswa.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a) Uji Validitas**

Agar memastikan soal yang digunakan dalam tes tersebut valid untuk mengukur pencapaian belajar siswa, oleh karena itu, dilakukan uji validitas pada setiap butir soal dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson*. Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana Setiap pertanyaan dirancang untuk mengukur kemampuan yang diuji.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

<b>Item</b>	<b>Butir soal</b>	<b>P(Sig)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Soal 1	0,001	Valid
<b>2</b>	Soal 2	0,014	Valid
<b>3</b>	Soal 3	0,006	Valid
<b>4</b>	Soal 4	<0,001	Valid
<b>5</b>	Soal 5	0,014	Valid
<b>6</b>	Soal 6	<0,001	Valid
<b>7</b>	Soal 7	0,033	Valid
<b>8</b>	Soal 8	0,033	Valid
<b>9</b>	Soal 9	0,014	Valid
<b>10</b>	Soal 10	0,033	Valid

#### **b) Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan apakah angket menunjukkan stabil ketika pengukuran dilakukan secara berulang menggunakan kuesioner yang serupa. Sebagai dasar dalam uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ana Qonita dkk., 2024).

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	10

Nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh sebesar 0,843 yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk sampel berpasangan. Uji ini merupakan uji parametrik yang menggunakan dua sampel data berpasangan. Kedua Sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama, namun memiliki dua set data.

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

<b>Paired Samples Test</b>			
Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	
Pair1 PRETESR POSTTEST	-23.70000	3.33500	

<b>Paired Samples Test</b>			
Paired Differences			
95% Confidence Interval of the Difference			
Std. Error Mean	Lower	Upper	t
1.05462	-26.08571	-21.31429	-22.473

<b>Paired Samples Test</b>		
Significance		
df	One-Sided p	Std. Deviation
9	<,001	<,001

Jadi, dari uji hipotesis pada bagian sebelumnya terlihat bahwa nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh adalah  $< 0,001$  yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test siswa yang menggunakan media tangram.

Perbedaan rata-rata yang signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan Media tangram memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media tangram dalam pembelajaran matematika telah menyebabkan peningkatan hasil belajar yang signifikan, yang terlihat dari perbedaan skor antara *pre-test* dan *post-test*.

Maka dengan ini dapat disarankan bahwa media tangram merupakan media Yang efisien dalam memperbaiki pemahaman dan pencapaian hasil belajar matematika siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia.



#### **D. Kesimpulan**

Mengacu pada hasil dan penjelasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika, khususnya pembelajaran geometri, terbukti efektif dan efisien serta membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Dari analisis hasil, rata-rata nilai *pre-test* sebelum penerapan media tangram adalah 51,1 sedangkan Rata-rata nilai setelah penerapan media tangram (*posttest*) adalah 75,6. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum dan sesudah pembelajaran matematika dengan media tangram. Hal ini berarti bahwa perlakuan media Tangram terbukti mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai  $< 0,001$ , yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa media Tangram memiliki dampak positif terhadap siswa dengan meningkatkan hasil belajar mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ana Qonita, Betha Auldina,  
Muhammad Nuryan Firnanda,

Asrof Abidin, & Rofiq Hidayat. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Manajemen Diklat Terhadap Pemahaman Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam C4 Angkatan 2022. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 61–68. <https://doi.org/10.61132/Morfologi.V2i4.799>

Fitria, Rosda Ayu, & Suyadi. (2021). *Sa License* (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>). 1–7. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V4i1.90>

Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. In *High Leverage Practices And Students With Extensive Support Needs* (Vol. 3, Nomor 3, Hal. 170–184). <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.

Indiati, P., Puspitasari, W. D., & Budi Febriyanto. (2021). Pentingnya Media Tangram Terhadap Kemampuan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(2), 290–294.

Mahrany, Trixie Ardhita, Qomario, Soraya, R., & Tohir, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri 3 *The Effect Of Using Tangram Media In Mathematics Subjects*

- On Learning Outcomes Learning Outcomes Of Third Grade Students Of Sd Negeri 3 Ser. 1(2),* 25–30.  
[Http://Dx.Doi.Org/10./Jptunasban gsa.V1i1.1-8](http://Dx.Doi.Org/10./Jptunasban gsa.V1i1.1-8)
- Nurfadillah, S., Rofiqoh Azhar, C., Aini, D. N., Apriansyah, F., Setiani, R., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1. In *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* (Vol. 3, Nomor 1).  
<https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang>
- Nurkhakiki, Dina Ade, Jihad, Abu Fadhil, Sabillah, M., Hasanah, Fitri Anggi, & Sulistyani, A. (2020). *Efektifitas Pemanfaatan Media Tangram Terhadap Konsep Bangun Datar Pada Siswa Mi.* 6(1).  
<https://Doi.Org/10.3483/Trigono metri.V1i1.800>
- Oktaviani, A., Sutrisno, J., & Kirana, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Tangram Siswa Kelas Iv Sds Swadhipa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 1–52.  
[Http://Eskrispi.Stkipgribl.Ac.Id/](http://Eskrispi.Stkipgribl.Ac.Id/)
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit Unm.*
- Prihantini, R., Taufik, A., & Riyadi, M. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Tangram Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (Jes-Mat)*, 5(2), 85.  
<https://Doi.Org/10.25134/Jes-Mat.V5i2.1734>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, S., Marsudi, A., Rahmadani, D., & Rahayu, W. (2024). *Bank Soal Ulangan Kurikulum Merdeka.*
- Salsabilah, A. S., Dzakhwan Athallah, M., Nur, L., & Siregar, K. (2024). Implementasi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Sdit Khairur Rahman. *Jugi: Jurnal Guru Inovatif*, 1(1), 36–48.  
<https://Ejurnal.Razaqcenter.Com/Index.Php/Jugi/Index>
- Santoso, J., Srikandi Octaviani, D., & Pgri Metro, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. In *Journal Of Elementary School Education* (Vol. 1, Nomor 2).
- Wandini, R. R., Sari, P. Z., Harahap, E. Y., Ramadani, R., & Adila, N. A. (2023). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di Sdn 34 Batang Nadenggan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 384–391.  
<https://Doi.Org/10.56832/Edu.V1 i3.143>
- Warisno, A. (2021). Standar

Pengelolaan Pendidikan Dalam  
Mencapai Tujuan Pendidikan  
Islam. In *An Nida* (Vol. 1).  
[https://journal.an-  
Nur.Ac.Id/Index.Php/Jp1](https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1)

Wulan, & Rasfaniwaty. (2022).  
*Matematika Sd/Mi Kelas Ii.*